

Pengaruh Profitabilitas, Kualitas Audit Dan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dan Moderasi Manajemen Laba

Stephanus Julio Winata¹⁾
stephanus201650118@gmail.com

Henry Gunawan²⁾
henrygunawan262@gmail.com

¹⁾²⁾Universitas Buddhi Dharma

ABSTRAK

Fenomena Covid-19 pada tahun 2020 di Indonesia merupakan masa yang berat bagi perusahaan pada semua lini sektor dalam menghadapi terbatasnya sumber daya dan terhambatnya operasionalisasi kerja perusahaan. Sehingga pihak manajemen perusahaan harus memasukkan unsur manajemen resiko dalam mengelola manajemen laba menjadi positif untuk mempertahankan kinerja dan nilai perusahaan baik dimata investor. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh profitabilitas, kualitas audit, dan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan serta efek dari moderasi manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Penelitian menggunakan metode kuantitatif menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur. Pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga diperoleh sebanyak 40 perusahaan manufaktur. Variabel profitabilitas diproksikan dengan ROA, Kualitas audit diukur dengan variabel dummy dimana perusahaan yang menggunakan KAP Big Four diberi nilai 1 dan Non Big Four diberi nilai 0. CSR diukur dengan menggunakan *Corporate Social Disclosure Index (CSDI)* didasarkan pada *Global Reporting Initiative*. Manajemen laba diukur dengan menghitung nilai akrual diskresioner. Nilai perusahaan diukur dengan pengukuran *Relevance of Earnings (VRE)* menggunakan *Clean Surplus Theory* model Ohlson. Hasil penelitian menunjukkan ROA berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Kualitas Audit dan CSR tidak terdapat pengaruh secara signifikan. Selain itu, temuan penelitian mengungkapkan manajemen laba mampu memoderasi dengan memperkuat ROA terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility*, Kualitas Audit, Manajemen Laba, Nilai Perusahaan, Profitabilitas

PENDAHULUAN

Pentingnya perusahaan terus melakukan inovasi dan pengembangan dalam bisnis guna menjaga posisi persaingan dan keberlangsungan hidup perusahaan secara berkelanjutan dengan menjaga operasional untuk tetap menghasilkan laba. Fenomena Covid-19 pada tahun 2020 di Indonesia merupakan masa yang berat bagi perusahaan pada semua lini sektor dalam menghadapi terbatasnya sumber daya dan terhambatnya operasionalisasi kerja perusahaan. Sehingga pihak manajemen perusahaan harus memasukkan unsur manajemen resiko dalam mengelola manajemen laba menjadi positif untuk mempertahankan kinerja dan nilai perusahaan baik dimata investor.

Nilai perusahaan mencerminkan baik atau buruknya kinerja perusahaan di mata investor. Pada perusahaan *go public* nilai perusahaan diukur dengan harga pasar saham beredar pada pasar bursa. Peningkatan nilai saham menjadi indikator kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dinilai baik yang akan menjadi daya tarik bagi investor untuk melakukan investasi pada perusahaan (Roy & Bandopadhyay, 2022). Investor akan mengevaluasi banyak faktor dan mempertimbangkan tingkat pengembalian yang diterima dari investasi yang dilakukan pada suatu perusahaan, misalnya laba (Sajeetha et al., 2023). *Stakeholder* akan menganggap semakin besar laba maka semakin besar pula deviden yang diterima. Hal ini yang dijadikan celah bagi manajemen untuk mencoba mengambil keuntungan dari kurangnya informasi yang diterima investor dengan cara melakukan manajemen laba guna meningkatkan nilai perusahaan dimata investor. Manajemen akan memanipulasi laba dengan kebijakan laba sesuai dengan arahan manajer sebagai tindakan oportunistik guna mengoptimalkan kepentingan pribadi yang cenderung dapat merugikan investor (Sugara et al., 2022). Bagi perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang baik akan memberikan sinyal yang positif terhadap naiknya harga saham dan menjadi penilaian investor terhadap kinerja perusahaan di masa lampau dan prospeknya di masa depan.

Profitabilitas yang tinggi menggambarkan prospek perkembangan perusahaan yang sangat baik hal ini ditangkap investor sebagai sinyal positif untuk melakukan investasi karena menganggap perusahaan bernilai tinggi. Peran manajemen laba pada profitabilitas perusahaan digunakan dalam berbagai kondisi perusahaan. Pada kondisi laba yang tinggi akan berdampak pada beban pajak yang tinggi sehingga manajemen akan meminimalkan laba sebagai upaya penghindaran pajak. Selain itu, ketika perusahaan memiliki laba yang rendah, maka manajemen akan melakukan praktik manajemen laba untuk menstabilkan *income* dan menjaga reputasi perusahaan di mata investor. Sehingga praktik manajemen laba akan dilakukan pada kondisi profitabilitas perusahaan tinggi maupun rendah menyesuaikan keadaan yang dihadapi perusahaan (Suhendra et al., 2022).

Audit dengan kualitas tinggi berperan dalam menjaga stabilitas nilai perusahaan. Hal ini karena investor meyakini bahwa perusahaan yang diaudit oleh kantor akuntan publik ternama cenderung menyajikan laporan keuangan yang akurat, andal, tepat, dan otentik, sehingga meningkatkan tingkat kepercayaan mereka terhadap perusahaan (Phan et al., 2020). Kepercayaan investor yang semakin tinggi terhadap laporan keuangan mendorong mereka untuk menanamkan modal, yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan (Alaidha & Syafruddin, 2023). Hasil penelitian menunjukkan hubungan kualitas audit mempunyai hasil pengaruh signifikan dengan nilai perusahaan (Setianingrum & Hendrani, 2024). Sedangkan penelitian lain menemukan tidak berpengaruh antara kualitas audit dan nilai perusahaan (Butarbutar & Chang, 2023) dan penelitian lainnya ditemukan hasil negatif antara kualitas audit dengan nilai perusahaan (Kusmiyati & Machdar, 2023). Sebagai pihak independen, akuntan publik memberikan opini mengenai kewajaran laporan keuangan emiten dan turut memikul tanggung jawab atas potensi manipulasi akuntansi yang terjadi (Durand, 2019). Oleh karena itu, untuk meminimalkan praktik manajemen laba, dibutuhkan auditor yang berkualitas sebagai

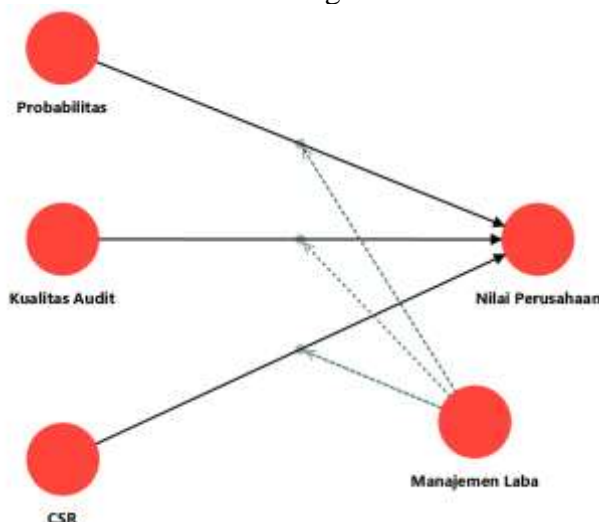
pihak mediator. Auditor memegang peranan penting dalam memastikan laporan keuangan yang diterbitkan memiliki kualitas tinggi serta disajikan secara tepat (Putra et al., 2020).

Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) telah menjadi praktik umum di kalangan perusahaan go public di Indonesia. Tanggung jawab sosial dipahami sebagai prinsip kepedulian perusahaan terhadap perekonomian negara, kondisi demografis, kesejahteraan masyarakat, serta isu-isu lingkungan. Perusahaan dengan kinerja sosial dan lingkungan yang baik cenderung mendapat respons positif dari investor, yang tercermin melalui peningkatan harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan CSR diharapkan mampu menarik reaksi positif dari pelaku pasar, termasuk investor dan kreditur, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Bajic & Yurtoglu, 2018). Namun demikian, aktivitas CSR juga kerap dikaitkan dengan praktik manajemen laba. Sebagai bentuk pertahanan terhadap pengawasan stakeholder, manajemen seringkali menjadikan CSR sebagai umpan balik. Dengan demikian, CSR berfungsi menutupi praktik manajemen laba, sebab kegiatan ini mampu menimbulkan persepsi positif di mata investor maupun masyarakat (Rau & Yu, 2024).

Manajemen laba merupakan tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dengan sengaja memengaruhi angka-angka dalam laporan keuangan. Praktik ini bertujuan untuk menyajikan laporan keuangan yang terlihat lebih menarik bagi para stakeholder, seperti investor, kreditor, maupun analis pasar. Salah satu contoh kasus terjadi pada perusahaan manufaktur, yaitu PT Kimia Farma. Pada tahun 2001, perusahaan tersebut melaporkan laba bersih sebesar Rp132 miliar, namun Kementerian BUMN dan Bapepam menilai angka tersebut terlalu tinggi dibandingkan kondisi sebenarnya. Kasus lain menimpa PT Tiga Pilar Sejahtera (AISA) atau TPS Food, perusahaan yang bergerak di sektor consumer goods. Pada laporan keuangan tahunan 2017, perusahaan diduga melakukan manipulasi dengan cara menggelembungkan akun piutang usaha, persediaan, dan aset tetap, sebagaimana diungkap dalam laporan hasil investigasi. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh profitabilitas, kualitas audit, dan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan serta efek dari moderasi manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023

Kerangka Pemikiran

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin baik pula kinerja perusahaan dalam mencetak laba bersih, baik melalui hasil penjualan yang tercermin pada Return on Assets (ROA) maupun melalui

modal sendiri yang tercermin pada Return on Equity (ROE). Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang positif sehingga investor cenderung memberikan respon baik, yang pada akhirnya berdampak pada kenaikan harga saham. Pengukuran profitabilitas sendiri dapat dilakukan dengan berbagai indikator, antara lain laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi/aktiva, serta tingkat pengembalian ekuitas pemilik. Menurut Butar-butar & Chang (2023) berpendapat bahwa optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan. Penelitian mengenai profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang telah diteliti oleh Dewantari et al. (2020), Robiyanto et al. (2020), Nur utami & Widati (2022), serta Winata & Agustina (2021) menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Apriada dan Suardikha (2016) yang menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal itu dikarenakan Perusahaan dengan angka profitabilitas yang tinggi kemungkinan tidak efisien dalam kegiatan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Manoppo dan Arie (2016), Mahardhika dan Roosmawarni (2016), serta Kusumaningrum & Iswara (2022) juga menunjukkan hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti, jika kenaikan pada profitabilitas, maka nilai perusahaan tetap konstan

H₁: Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Kualitas audit ditentukan oleh probabilitas auditor dalam menemukan pelanggaran ketika melakukan review terhadap laporan keuangan klien. Pelanggaran tersebut dapat muncul dalam sistem akuntansi perusahaan dan akan tercermin pada laporan keuangan yang diaudit, di mana auditor berpedoman pada standar audit dalam menjalankan tugasnya. Audit eksternal merupakan pemeriksaan independen yang dilakukan auditor terhadap laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi dengan tujuan menilai apakah laporan tersebut secara akurat mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan. Audit eksternal dilaksanakan oleh auditor atau kantor akuntan publik yang terdaftar. Tujuan utamanya adalah memberikan penilaian objektif mengenai apakah informasi yang disajikan manajemen dalam laporan keuangan dapat dipercaya, khususnya terkait dengan kondisi keuangan perusahaan (Phan et al., 2020). Kualitas audit eksternal merupakan kemampuan seorang auditor mendeteksi dan melaporkan penyelewengan yang terjadi dalam sistem akuntansi klien. Indikator kualitas audit dalam penelitian ini diukur dengan KAP Big 4 dan Non Big 4. Penelitian yang dilakukan oleh (Nurasiah & Riswandari, 2023), (Purmalita & Fauzan, 2024), (Kusmiyati & Machdar, 2023) menyatakan kualitas audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan oleh (Nurfajri et al., 2022) dan (Prismulyantoro, 2023) menyatakan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H₂: Kualitas Audit memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar melalui pelaksanaan berbagai kegiatan yang memberi manfaat bagi komunitas di sekitarnya. Aktivitas sosial perusahaan dipandang sebagai bagian dari tugas manajerial yang bertujuan melindungi sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat, di samping memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Di Indonesia, standar yang banyak digunakan dalam praktik pengungkapan CSR adalah standar yang dikembangkan oleh *Global Reporting Initiative (GRI)*. Penelitian yang dilakukan oleh (Puspitasari & Ermayanti, 2019), (Fadillah, 2022) dan (Nur Laksana & Ashari, 2024) menyatakan CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian (D. Ariani et al., 2024) menyatakan CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H₃: *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Manajer cenderung terdorong untuk memanfaatkan Return on Assets (ROA) melalui praktik manajemen laba. Hal ini disebabkan karena manajemen dituntut untuk mencapai target yang telah ditetapkan perusahaan. Tekanan untuk memenuhi target tersebut juga merupakan konsekuensi dari adanya hubungan keagenan, di mana pemegang saham memberikan wewenang sekaligus tanggung jawab kepada manajemen untuk mengoptimalkan laba perusahaan (Di Vaio et al., 2023). Adanya tanggung jawab moral mendorong manajemen untuk menempuh berbagai cara dalam memenuhi kewajiban tersebut, salah satunya melalui praktik manajemen laba guna meningkatkan jumlah laba yang dilaporkan. Kondisi ini menjadi alasan utama manajemen melakukan manajemen laba. Selain memberikan keuntungan bagi investor melalui laba yang tinggi, praktik tersebut juga dapat membawa keuntungan bagi pihak manajer perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Ariani & Yudiantara, 2023) menyatakan manajemen laba mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

H₄: Manajemen Laba Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Auditor dengan kualitas audit yang baik mampu meningkatkan kepercayaan investor terhadap informasi yang dipublikasikan perusahaan, sehingga investor tidak ragu untuk menanamkan modalnya. Kualitas audit sendiri mencerminkan tingkat kompetensi dan independensi Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam memeriksa laporan keuangan, sehingga opini yang diberikan dapat dipercaya serta menjamin reliabilitas dan kualitas angka-angka akuntansi yang disajikan dalam laporan keuangan (Alaidha & Syafruddin, 2023). Audit yang berkualitas tinggi bertindak sebagai pencegah manajemen laba yang efektif, karena reputasi manajemen akan hancur dan nilai perusahaan akan turun apabila pelaporan yang salah terdeteksi dan terungkap. Penelitian yang dilakukan oleh (Prismulyantoro, 2023) menyatakan Manajemen Laba memperlemah pengaruh kualitas audit terhadap nilai perusahaan.

H₅: Manajemen Laba Memoderasi Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan konsep yang menekankan tanggung jawab perusahaan terhadap seluruh pemangku kepentingan. Menurut Garanina (2024) pelaksanaan CSR dapat membantu perusahaan memperoleh legitimasi dari masyarakat sehingga mampu meminimalkan potensi konflik antara perusahaan dengan lingkungan sosialnya. Dalam konteks hubungan keagenan, manajemen sebagai agen sering berupaya mencari keuntungan bagi dirinya, salah satunya melalui praktik manajemen laba yang kemudian ditutupi dengan aktivitas CSR. Melalui pengungkapan CSR dapat membuat investor yakin dalam berinvestasi pada perusahaan tersebut. Akan tetapi, pengungkapan CSR dijadikan sebagai peluang perusahaan untuk melakukan praktik manajemen laba (Mahrani & Soewarno, 2018). Berhubungan dengan teori agensi kuatnya informasi yang dimiliki pihak manajemen, membuat manajer memanfaatkan keadaan tersebut untuk melakukan praktik manajemen laba. Manajer dengan leluasa meningkatkan atau menurunkan laba bersih yang akan dilaporkan dalam laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh (Anthoni & Yusuf, 2022) menyatakan manajemen laba mampu memoderasi pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan.

H₆: Manajemen Laba Memoderasi Pengaruh CSR Terhadap Nilai Perusahaan

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui pengolahan data numerik dan analisis statistik menggunakan metode *Moderated Regression Analysis* (MRA).

Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 hingga tahun 2023 sebanyak 226 perusahaan. Data sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, dimana pemilihan sampel melalui proses seleksi dan beberapa kriteria penelitian sehingga diperoleh sebanyak 40 sampel perusahaan manufaktur.

Pengumpulan Data

Sugiyono (2019) mengemukakan bahwa teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah penulis tentukan. Oleh karena itu, sampel yang dipilih sengaja ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh penulis untuk mendapatkan sampel yang representatif. Sampel yang dipilih pada penelitian ini berdasarkan pada pertimbangan atau kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023
2. Perusahaan manufaktur yang melaporkan keuangan secara berturut-turut selama periode tahun 2019 – 2023
3. Perusahaan manufaktur yang pelaporan atau menerbitkan laporan keuangannya menggunakan mata uang rupiah
4. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian periode tahun 2019 – 2023

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023	226
2	Perusahaan manufaktur yang tidak melaporkan keuangan secara berturut-turut selama periode tahun 2019 – 2023	101
3	Perusahaan manufaktur yang pelaporan atau menerbitkan laporan keuangannya tidak menggunakan mata uang rupiah	28
4	Perusahaan manufaktur yang tidak mendapatkan laba periode tahun 2019 – 2023	57
Jumlah Perusahaan yang dapat dijadikan sampel		40
Jumlah Obsevasi Data Penelitian (40 x 5)		200

Perusahaan manufaktur yang menjadi sampel penelitian yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Data Perusahaan Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk
2	SMBR	Semen Baturaja Tbk
3	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk
4	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
5	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk
6	ARNA	Arwana Citramulia Tbk
7	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
8	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
9	BUDI	Budi Starch and Sweetener Tbk
10	EKAD	Ekadharma International Tbk
11	SRSN	Indo Acitama Tbk
12	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
13	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
14	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk
15	TRST	Trias Sentosa Tbk
16	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk
17	DLTA	Delta Djakarta Tbk

18	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
19	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
20	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
21	MYOR	Mayora Indah Tbk
22	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
23	SKBM	Sekar Bumi Tbk
24	SKLT	Sekar Laut Tbk
25	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk
26	GGRM	Gudang Garam Tbk
27	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
28	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
29	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
30	KBLF	Kalbe Farma Tbk
31	MERK	Merck Indonesia Tbk
32	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk
33	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk
34	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
35	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
36	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk
37	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk
38	ADES	Akasha Wira International Tbk
39	STTP	Siantar Top Tbk
40	PYFA	Pyridam Farma Tbk

Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan bantuan software statistik Eviews 10. Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kelayakan penggunaan model regresi linier data panel dengan Ordinary Least Square (OLS) agar variabel independen tidak bias. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Pemilihan model regresi yang digunakan yaitu *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*. Tahapan pengujian dalam pemilihan data panel, yaitu *Chow Test*, *Hausman Test*, dan *Lagrange Multiplier*.

Operasional Variabel

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Pengukuran nilai perusahaan menggunakan Pengukuran Value Relevance of Earnings (VRE) menggunakan *Clean Surplus Theory* (Feltham & Ohlson, 1995). Model Ohlson digunakan untuk memperkirakan nilai perusahaan berdasarkan pada nilai buku ekuitas ditambah nilai tunai laba abnormal. Nilai Relevansi laba diukur dengan kemampuan informasi laporan keuangan untuk menangkap berbagai macam informasi yang mempengaruhi nilai saham. Nilai relevansi dihitung dengan nilai buku saat ini ditambah pendapatan yang diharapkan (yang berasal dari laporan keuangan) dikurangi harga saham. Nilai perusahaan diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_t = \frac{(B_t + E(x_{t+1}) - P_t)}{P_t}$$

Sumber: Suhendra et al. (2022)

Keterangan:

- r_t = Ekspektasi biaya modal ekuitas
- P_t = harga saham periode t
- B_t = Nilai buku perlembar saham periode t
- X_{1+t} = Laba perlembar saham periode t + 1
- E = estimasi laba perlembar saham

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan rasio *Return On Assets* (ROA). Profitabilitas dalam penelitian ini disimbolkan dengan (X1) yang diukur dengan menggunakan rasio *Return on assets* (ROA). Rumus *Return on assets* (ROA) yaitu

$$ROA = \frac{Net\ Income\ After\ Tax}{Total\ Asset}$$

Sumber: Kurniadi & Gultom (2023)

Kualitas audit eksternal merupakan kemampuan seorang auditor mendeteksi dan melaporkan penyelewengan yang terjadi dalam sistem akuntansi klien. Indikator kualitas audit dalam penelitian ini diukur dengan KAP Big 4 dan Non Big 4. Dimana jika KAP masuk dalam Big 4 diberikan nilai 1 dan jika KAP tidak masuk dalam Big 4 diberikan nilai 0.

CSR diukur dengan menggunakan *Corporate Social Disclosure Index* (CSDI) didasarkan pada Global Reporting Initiative. Namun dalam penelitian ini, perhitungan indeks CSDI dilakukan dengan menggunakan pendekatan dikotomi, di mana setiap item CSR dari instrumen penelitian yang diungkapkan perusahaan diberi nilai 1 dan nilai 0 jika tidak diungkapkan)

Manajemen Laba diukur dengan nilai total akrual untuk sampel perusahaan yang terpilih dengan pendekatan cash flow adalah sebagai berikut:

$$Dait = \frac{TAit}{Ait-1} - NDAit$$

Sumber: Suhendra et al. (2022)

Keterangan:

NDAit : Discretionary accruals perusahaan I pada tahun t

Tait/Ait-1 : Total accruals perusahaan I pada tahun t

NDAit : Nondiscretionary accruals perusahaan I pada tahun t

HASIL

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah sebuah metode untuk mengolah data dengan tujuan untuk memberikan pendeskripsian atau gambaran umum mengenai sampel data yang telah dikumpulkan, dengan melihat nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean) dan standar deviasinya.

Tabel 3. Hasil Statistik Deskriptif Penelitian

	VRE	ROA	KA	CSR
Mean	0.163833	0.095478	0.475000	0.229835
Median	0.107911	0.073400	0.000000	0.219780
Maximum	1.452745	0.416300	1.000000	0.626374
Minimum	-0.096773	0.000500	0.000000	0.032967
Std. Dev.	0.219903	0.077039	0.500628	0.117758
Skewness	4.130511	1.414287	0.100125	0.909773
Kurtosis	21.99824	5.202396	1.010025	3.866875
Jarque-Bera	3576.479	107.0948	33.33417	33.85181
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	32.76661	19.09560	95.00000	45.96703
Sum Sq. Dev.	9.623150	1.181058	49.87500	2.759516
Observations	200	200	200	200

Sumber: Hasil Olahan Data *Eview* 10

Variabel Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) diketahui memiliki nilai maksimum sebesar 0.4163 yang dimiliki oleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2019 hal ini menunjukkan bahwa penggunaan aset dalam memperoleh keuntungan belum dilakukan secara efektif sehingga berdampak pada laba yang diperoleh, sedangkan nilai

minimum profitabilitas (ROA) yaitu sebesar 0.0005 dimiliki oleh PT Sekar Bumi Tbk pada tahun 2019. Nilai rata-rata (mean) profitabilitas (ROA) sebesar 0.095478 sedangkan standar deviasi sebesar 0.077039. Variabel kualitas audit diukur dengan KAP Big Four dan Non Big Four. Dimana jika KAP masuk dalam Big Four diberikan nilai 1 dan jika KAP tidak masuk dalam Big Four diberikan nilai 0. Diperoleh sebanyak 19 perusahaan menggunakan auditor KAP Big Four dan sebanyak 21 perusahaan menggunakan auditor *Non Big Four*. Variabel *Corporate Social Responsibility* yang diproksikan dengan CSR diketahui memiliki nilai maksimum sebesar 0,626374 yang dimiliki oleh Darya Varia Laboratoria Tbk pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berperan aktif dalam kegiatan CSR bagi lingkungan disekitar perusahaan, sedangkan nilai minimum CSR yaitu sebesar 0,032967 dimiliki oleh PT Mulia Boga Raya Tbk pada tahun 2019. Nilai rata-rata (*mean*) CSR sebesar 0,229835 sedangkan standar deviasi sebesar 0,117758. Nilai perusahaan diproksikan dengan VRE diketahui nilai maksimum sebesar 1.452745 yang dimiliki oleh Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2020. Sedang nilai perusahaan minimum yaitu sebesar -0.096773 yang dimiliki oleh Trias Sentosa Tbk pada tahun 2023. Nilai rata-rata (mean) nilai perusahaan sebesar 0,163833 sedangkan standar deviasi sebesar 0,219903.

Pemilihan Regresi Data Panel

Model data regresi terdiri dari 3 model yaitu *Common Effect Model*, *Fixed Model* dan *Random Effect Model*, sehingga asumsi yang digunakan tergantung pada model yang terpilih berdasarkan perhitungan statistik uji Chow, uji Hausman dan uji Lagrange Multiplier.

Uji Chow

Uji Chow merupakan pengujian yang digunakan untuk memilih *Common Effect model* dan *Fixed effect model* yang paling baik digunakan dalam mengestimasi data panel. Jika Probabilitas $F < \text{Alpha}$ (0,05) maka model yang sesuai adalah *Fixed Effect Model*. Begitupun sebaliknya, jika hasil nilai probabilitas $F > \text{Alpha}$ (0,05) maka model yang sesuai adalah *Common Effect Model*.

Tabel 4. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test period fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Period F	0.314155	(4,192)	0.8683
Period Chi-square	1.304713	4	0.8606

Sumber: Hasil Olahan Data *Eview 10*

Hasil uji chow diatas dapat diketahui bahwa nilai Probabilitas Period Chi-Square adalah 0.8606 > dari alpha (0,05) maka model yang terpilih adalah *Common Effect Model* (CEM).

Uji Hausman

Uji Hausman merupakan pengujian yang digunakan untuk memilih *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model*. Jika hasil p value < 0,05 maka yang dipilih adalah *Fixed Effect Model* dan jika hasil p value > 0,05 maka yang terpilih adalah *Random Effect Model*.

Tabel 5. Hasil Uji Hausman
 Correlated Random Effects - Hausman Test
 Equation: Untitled
 Test period random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Period random	0.722257	3	0.8680

** WARNING: estimated period random effects variance is zero.

Period random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
ROA	2.179652	2.173541	0.000115	0.5694
KA	0.003397	0.002706	0.000007	0.7932
CSR	0.076181	0.090998	0.001389	0.6910

Sumber: Hasil Olahan Data *Eview 10*

Hasil uji hausman diatas dapat diketahui bahwa nilai Probabilitas Period random adalah 0.8680 > 0,05 maka yang terpilih adalah *Random Effect Model*.

Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier merupakan pengujian yang digunakan untuk memilih *Common Effect Model* atau *Random Effect Model*. Jika hasil p value < 0,05 maka yang dipilih adalah *Random Effect Model*. Tetapi jika hasil p value > 0,05 maka yang terpilih adalah *Common Effect Model*.

Tabel 6. Hasil Uji Lagrange Multiplier
 Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	87.37114 (0.0000)	1.423548 (0.2328)	88.79469 (0.0000)
Honda	9.347253 (0.0000)	-1.193125 (0.8836)	5.765839 (0.0000)
King-Wu	9.347253 (0.0000)	-1.193125 (0.8836)	1.714609 (0.0432)
Standardized Honda	9.913952 (0.0000)	-0.967355 (0.8333)	1.739242 (0.0410)
Standardized King-Wu	9.913952 (0.0000)	-0.967355 (0.8333)	-1.050625 (0.8533)
Gourieroux, et al.	--	--	87.37114 (0.0000)

Sumber: Hasil Olahan Data *Eview 10*

Hasil uji Lagrange Multiplier diatas dapat diketahui bahwa nilai Probabilitas Breusch Pagan adalah 0.0000 < 0,05 maka yang terpilih adalah *Random Effect Model (REM)*.

Menurut Hair et al., (2018) jika terpilih *Random Effect Model (REM)*, maka umumnya tidak perlu dilakukan uji asumsi klasik. *Random Effect Model* menggunakan pendekatan *Generalized Least Squares (GLS)* yang dirancang untuk mengatasi masalah yang mungkin timbul dari asumsi-asumsi secara statistik (asumsi klasik) sehingga model *Random Effect Model* tidak memerlukan uji heteroskedastisitas (varians tidak konstan) dan uji autokorelasi

(keterkaitan antar observasi). Mengacu pada teori diatas, peneliti melanjutkan proses pengolahan data pada uji hipotesis.

Uji Hipotesis

Hasil Uji t Parsial

Tabel 7. Hasil Uji t Parsial

Dependent Variable: VRE
 Method: Panel EGLS (Period random effects)
 Date: 06/14/25 Time: 04:43
 Sample: 2019 2023
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 40
 Total panel (balanced) observations: 200
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.065892	0.024387	-2.701917	0.0075
ROA	2.173541	0.136937	15.87252	0.0000
KA	0.002706	0.021775	0.124263	0.9012
CSR	0.090998	0.089164	1.020576	0.3087

Effects Specification		S.D.	Rho

Sumber: Hasil Olahan Data *Eview 10*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Nilai t-tabel ($df = n-k = 200 - 2 = 198$), dimana tingkat signifikannya sebesar 0,05, maka tabel-t sebesar 1.97202. Hasil uji t parsial yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA memperoleh nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $15,87252 > 1,97202$, maka dapat disimpulkan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga keputusan hipotesis Ho1 ditolak dan Ha1 didukung
2. Variabel Kualitas Audit memperoleh nilai sig sebesar $0,9012 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,124263 < 1,97202$, maka dapat disimpulkan Kualitas Audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga keputusan hipotesis Ho2 didukung dan Ha2 ditolak
3. Variabel *Corporate Responsibility Social* (CSR) memperoleh nilai sig sebesar $0,3087 > 0,05$ dan nilai t hitung $1,020576 < 1,97202$, maka dapat disimpulkan *Corporate Responsibility Social* tidak berpengaruh terhadap *financial performance*. Sehingga keputusan hipotesis Ho3 didukung dan Ha3 ditolak

Hasil Uji F Simultan

Tabel 8. Hasil Uji F Simultan

R-squared	0.594020	Mean dependent var	0.163833
Adjusted R-squared	0.587806	S.D. dependent var	0.219903
S.E. of regression	0.141183	Sum squared resid	3.906802
F-statistic	95.59431	Durbin-Watson stat	0.649718
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.594020	Mean dependent var	0.163833
Sum squared resid	3.906802	Durbin-Watson stat	0.649718

Sumber: Hasil Olahan Data *Eview 10*

Nilai F-statistik 95,59431 sedangkan F tabel: Sampel ($n=200$), variabel ($k=3$), $df1 = k-1 = 3-1 = 2$ dan $df2 = n-k = 200 - 3 = 197$ maka F tabel adalah 3,04. Sehingga F-statistik $95,59431 >$

3,04 dan Prob (F-statistic) sebesar $0,0000 < 0,05$, maka Profitabilitas, Kualitas Audit dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil Uji Moderasi

Moderated Regression Analysis (MRA) bertujuan menguji apakah suatu variabel (moderator) mempengaruhi hubungan antara dua variabel lainnya (independen dan dependen). Dalam EViews, uji moderasi dilakukan dengan memasukkan variabel interaksi (hasil perkalian variabel independen dan moderator) ke dalam model regresi. Hasil uji moderasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Moderasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.074297	0.024609	-3.019103	0.0029
ROA	2.297153	0.144422	15.90588	0.0000
KA	0.007010	0.021765	0.322051	0.7478
CSR	0.055245	0.090786	0.608516	0.5436
ML	-0.040229	0.022364	-1.798832	0.0736
ROAML	0.243024	0.108527	2.239300	0.0263
KAML	0.022013	0.015933	1.381525	0.1687
CSRML	0.000788	0.072075	0.010939	0.9913
R-squared	0.608358	Mean dependent var	0.163833	
Adjusted R-squared	0.594080	S.D. dependent var	0.219903	
S.E. of regression	0.140105	Akaike info criterion	-1.053677	
Sum squared resid	3.768826	Schwarz criterion	-0.921744	
Log likelihood	113.3677	Hannan-Quinn criter.	-1.000286	
F-statistic	42.60631	Durbin-Watson stat	0.671222	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil Olahan Data *Eview* 10

Hasil regresi menggunakan moderasi dapat dirumuskan persamaan regresi yaitu sebagai berikut:

$$Y = -0,074297 + 2,297153ROA + 0,007010KA + 0,055245CSR - 0,040229ML + 0,243024ROAML + 0,022013KAML + 0,000788 CSRML$$

a. Moderasi Manajemen Laba Pada Pengaruh ROA terhadap Nilai Perusahaan

Nilai probabilitas interaksi antara ROA dengan manajemen laba (ROAML) sebesar $0,0263 < 0,05$, maka dapat disimpulkan H04 ditolak dan Ha4 didukung yang berarti manajemen laba memoderasi secara positif (memperkuat) pengaruh antara ROA terhadap Nilai Perusahaan.

b. Moderasi Manajemen Laba Pada Pengaruh Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan

Nilai probabilitas interaksi antara Kualitas Audit dengan manajemen laba (KAML) sebesar $0,1687 > 0,05$, maka dapat disimpulkan H05 didukung dan Ha5 ditolak yang berarti manajemen laba tidak memoderasi pengaruh antara Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan

c. Moderasi Manajemen Laba Pada Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan

Nilai probabilitas interaksi antara *Corporate Social Responsibility* dengan manajemen laba (KAML) sebesar $0,9913 > 0,05$, maka dapat disimpulkan H06 didukung dan Ha6 ditolak

yang berarti manajemen laba tidak memoderasi pengaruh antara *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji parsial diperoleh hasil bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Sedangkan Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor pada prospek masa depan perusahaan. Semakin tinggi nilai profitabilitas perusahaan menunjukkan perusahaan mempunyai kinerja yang bagus dalam menghasilkan laba bersih baik dari hasil penjualan *Return On Assets* (ROA) maupun modal sendiri *Return On Equity* (ROE). Profitabilitas yang tinggi meningkatkan nilai perusahaan yang menganggap efisiensi dan efektivitas manajemen dalam menjalankan bisnis dinilai baik. Hal ini bernilai positif dimata investor sehingga pihak investor akan merespon positif dengan melakukan kesediaan penanaman modal yang menyebabkan harga saham perusahaan akan meningkat.

Berdasarkan hasil uji parsial diperoleh hasil bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kualitas audit tergantung pada probabilitas yang mungkin ditemukan auditor ketika mereview laporan keuangan perusahaan. Pelanggaran muncul dalam sistem akuntansi perusahaan yang diaudit dan melaporkannya dalam laporan keuangan audit resmi, dimana auditor berpedoman pada standar audit dalam melaksanakannya. Audit yang dilakukan oleh auditor eksternal (audit eksternal) pada laporan keuangan perusahaan bertujuan menentukan apakah laporan keuangan secara akurat mencerminkan posisi dan hasil keuangan kegiatan usaha suatu perusahaan atau organisasi. KAP Big Four merupakan salah satu audit yang dipercaya dengan reputasi dan kredibilitas tinggi sehingga ketika laporan keuangan diaudit oleh KAP big Four maka kepercayaan publik, investor dan pemangku kepentingan pada laporan keuangan akan meningkat yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Namun pada penelitian ini, pasar tidak menganggap Audit sebagai informasi baru, sehingga jika kualitas audit tidak memberikan informasi tambahan yang dianggap baru atau relevan oleh investor, maka dampaknya terhadap nilai perusahaan akan kecil atau bahkan tidak signifikan.

Berdasarkan hasil uji parsial diperoleh hasil bahwa *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Investor menganggap CSR tidak memberikan nilai ekonomi secara langsung. Banyak investor lebih fokus pada laba, efisiensi operasional, dan prospek pertumbuhan daripada aktivitas sosial. Selain itu, perusahaan menganggap kegiatan CSR sebagai biaya bukan sebagai investasi sehingga kegiatan CSR yang dilakukan hanya untuk pencitraan bukan karena adanya kepatuhan regulasi dan investasi jangka panjang.

Berdasarkan hasil uji MRA diperoleh hasil bahwa manajemen laba memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Para manajer akan terdorong untuk menggunakan *return on assets* (ROA) dengan melakukan manajemen laba. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dituntut harus mampu memenuhi target yang sudah ditetapkan perusahaan, tuntutan untuk memenuhi target perusahaan merupakan juga dampak dari adanya hubungan pemberian wewenang dari pemegang saham kepada manajemen, dimana pemegang saham akan memberikan tanggung jawab kepada manajemen untuk memaksimalkan pendapatan laba. Tanggung jawab moral tersebut maka pihak manajemen akan melakukan berbagai cara untuk memenuhi tanggung jawab tersebut salah satunya dengan melakukan manajemen laba untuk membuat laba yang di dapat menjadi meningkat. Hal inilah yang menyebabkan pihak manajemen untuk melakukan praktik manajemen laba. Selain menguntungkan bagi pihak investor laba yang tinggi juga akan menguntungkan bagi pihak manajer perusahaan.

Berdasarkan hasil uji MRA diperoleh hasil bahwa manajemen laba tidak memoderasi pengaruh kualitas audit terhadap nilai perusahaan. Auditor yang mempunyai kualitas audit yang baik akan membuat investor percaya terhadap informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang membuat investor tidak ragu lagi untuk melakukan investasi. Kualitas audit adalah ukuran yang

menunjukkan adanya tingkat kompetensi dan independensi dari KAP dalam mengaudit laporan keuangan yang diperiksanya sehingga dapat memberikan suatu keyakinan atas pendapat yang telah dikeluarkan dan dapat memberikan suatu jaminan atas reliabilitas dan kualitas dari angka-angka akuntansi dalam laporan keuangan yang disajikan. Audit yang berkualitas tinggi bertindak sebagai pencegah manajemen laba yang efektif, karena reputasi manajemen akan hancur dan nilai perusahaan akan turun apabila pelaporan yang salah terdeteksi dan terungkap. Namun, jika kualitas audit tidak memberikan informasi tambahan yang dianggap baru atau relevan oleh investor, maka tidak dampaknya terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil uji MRA diperoleh hasil bahwa manajemen laba tidak memoderasi pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan. CSR adalah sebuah konsep dimana perusahaan memiliki berbagai bentuk tanggung jawab terhadap semua pemangku kepentingannya. Menurut Garanina (2024) menjelaskan bahwa perusahaan yang melakukan kegiatan CSR cenderung mendapatkan legitimasi dari masyarakat, sehingga meminimalkan konflik kepentingan antara masyarakat dengan perusahaan. Manajemen sebagai agen melakukan upaya apapun untuk menguntungkan mereka, salah satunya manajemen laba dengan ditutupi CSR. Melalui pengungkapan CSR dapat membuat investor yakin dalam berinvestasi pada perusahaan tersebut. Akan tetapi, pengungkapan CSR dijadikan sebagai peluang perusahaan untuk melakukan praktik manajemen laba

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan penelitian. Temuan penelitian menunjukkan profitabilitas meningkatkan nilai perusahaan, dimana peningkatan *value relevance earning* dapat meningkatkan kepercayaan investor pada kinerja perusahaan yang dianggap baik. Kualitas audit eksternal memiliki reputasi dan kemampuan dalam mendeteksi dan melaporkan penyelewengan yang terjadi dalam sistem akuntansi klien yang cenderung meningkatkan nilai perusahaan. *Corporate Social Responsibility* berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan kepada lingkungan sosial atau masyarakat sekitar perusahaan yang meningkatkan persepsi pasar pada perusahaan sehingga nilai perusahaan cenderung meningkat. Namun pada penelitian ini CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena pihak manajemen dan investor menganggap kegiatan CSR tidak memiliki nilai ekonomi secara langsung sehingga peningkatan nilai perusahaan di fokuskan pada pendapatan laba saja. Pihak manajemen akan melakukan berbagai cara untuk memenuhi tanggung jawab tersebut salah satunya dengan melakukan manajemen laba untuk membuat laba yang di dapat menjadi meningkat. Hasil ini menyatakan manajemen laba mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Auditor yang mempunyai kualitas audit yang baik akan membuat investor percaya terhadap informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang membuat investor tidak ragu lagi untuk melakukan investasi. Kualitas audit akan mengurangi kecenderungan manajer melakukan praktik manajemen laba. Melalui pengungkapan CSR dapat membuat investor yakin dalam berinvestasi pada perusahaan. Akan tetapi, CSR dijadikan sebagai peluang perusahaan untuk melakukan praktik manajemen laba. Hasil penelitian menemukan tidak terdapat peran moderasi manajemen laba pada pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan.

REFERENSI

- Alaidha, S., & Syafruddin, M. (2023). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Mediasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(2), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Anthoni, L., & Yusuf. (2022). Moderasi Manajemen Laba Pada Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 3(1), 52–62. <https://doi.org/10.55122/jabisi.v3i1.417>

- Ariani, D., Muthmainnah, M., & Ponto, S. (2024). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 4(2), 125–140. <https://doi.org/10.60036/jbm.v4i2.art2>
- Ariani, N. G. P. A., & Yudiantara, I. G. A. P. (2023). Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 13(3), 397–406. <https://doi.org/10.23887/jiah.v13i3.64097>
- Bajic, S., & Yurtoglu, B. (2018). Which aspects of CSR predict firm market value? *Journal of Capital Markets Studies*, 2(1), 50–69. <https://doi.org/10.1108/JCMS-10-2017-0002>
- Butar-butur, D., & Chang, A. (2023). Analisis Pengaruh Kualitas Audit dalam Memoderasi Hubungan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jambura Accounting Review*, 4(2), 189–198. <https://doi.org/10.37905/jar.v4i2.86>
- Dewantari, N. L. S., Cipta, W., & Susila, G. P. A. J. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages Di Bei. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 74. <https://doi.org/10.23887/pjmb.v1i2.23157>
- Di Vaio, A., Varriale, L., Lekakou, M., & Pozzoli, M. (2023). SDGs disclosure: evidence from cruise corporations' sustainability reporting. *Corporate Governance (Bingley)*, 23(4), 845–866. <https://doi.org/10.1108/CG-04-2022-0174>
- Durand, G. (2019). The determinants of audit report lag: a meta-analysis. *Managerial Auditing Journal*, 34(1), 44–75. <https://doi.org/10.1108/MAJ-06-2017-1572>
- Fadillah, I. N. (2022). Pengaruh Tax Planning Dan Csr Terhadap Manajemen Laba. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 1(2), 88–96. <https://doi.org/10.59188/jcs.v1i2.16>
- Garanina, T. (2024). CSR disclosure and state ownership: implications for earnings management and market value. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 14(3), 513–547. <https://doi.org/10.1108/JAEE-06-2022-0175>
- Hair, J., Hult, G., Ringle, C., & Sarstedt, M. (2021). *A Primer On Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. SAGE Publications Inc.
- Kurniadi, H., & Gultom, J. B. (2023). Prosiding: Ekonomi dan Bisnis Influence Return On Asset (Roa), Return On Investment (Roi), Andnet Profit Margin On Company Values In The Company Industry. *PROSIDING: Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1).
- Kusmiyati, & Machdar, N. M. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi (Jrime)*, 1(1), 01–16. <https://doi.org/10.54066/jrime-itb.v1i1.77>
- Kusumaningrum, D. P., & Iswara, U. S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 1(3), 295–312. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i3.5509>
- Mahrani, M., & Soewarno, N. (2018). The effect of good corporate governance mechanism and corporate social responsibility on financial performance with earnings management as mediating variable. *Asian Journal of Accounting Research*, 3(1), 41–60. <https://doi.org/10.1108/AJAR-06-2018-0008>
- Nur Laksana, F., & Ashari, H. (2024). Tinjauan Pengaruh Csr, Kepemilikan Manajerial Dan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Terhadap Nilai Perusahaan : Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Di Bei (2020-2022). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(2), 2484–2503. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i2.4095>
- Nur utami, C., & Widati, L. W. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 6(1), 885–893. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.682>
- Nurasiah, S., & Riswandari, E. (2023). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Kualitas Audit

- dan Agresivitas Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 7(1), 219–231. <https://doi.org/10.18196/rabin.v7i1.16814>
- Nurfajri, A. A., Abbas, D. S., & Zulaecha, H. E. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 1(3), 16–30. <https://doi.org/10.30640/digital.v1i3.374>
- Phan, T. T. H., Lai, L. A., Le, T. T., Tran, D. M., & Tran, D. T. (2020). The impact of audit quality on performance of enterprises listed on Hanoi Stock Exchange. *Management Science Letters*, 10(1), 217–224. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.8.001>
- Prismulyantoro, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Kualitas Audit, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Laba Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi (Jrime)*, 1(1), 01–16. <https://doi.org/10.54066/jrime-itb.v1i1.77>
- Purmalita, M. Y., & Fauzan. (2024). Analisis Pengaruh Kualitas Audit, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(3), 610–618. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i3.1185>
- Puspitasari, E., & Ermayanti, D. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Perusahaan Perbankan BUMN Go Public yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2011-2018). *SNEB : Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis Dewantara*, 1(1), 29–40. <https://doi.org/10.26533/sneb.v1i1.409>
- Putra, W. E., Gowon, M., & Isnaeni, N. (2020). Determinant Factors Audit Delay: Evidence from Indonesia. *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 8(6), 1088–1095. <https://doi.org/10.35940/ijrte.f7560.038620>
- Rau, P. R., & Yu, T. (2024). A survey on ESG: investors, institutions and firms. *China Finance Review International*, 14(1), 3–33. <https://doi.org/10.1108/CFRI-12-2022-0260>
- Robiyanto, R., Nafiah, I., Harijono, H., & Inggawati, K. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perhotelan Dan Pariwisata Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 14(1), 46–57. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v14i1.153>
- Roy, K., & Bandopadhyay, K. (2022). Financial risk and firm value: is there any trade-off in the Indian context? *Rajagiri Management Journal*, 16(3), 226–238. <https://doi.org/10.1108/ramj-03-2021-0021>
- Sajeetha, A. M. F., Nusaika, M. F., & Safana, M. N. F. N. (2023). An Empirical Study on Determinants of Price Earnings Ratio: Evidence from Listed Food, Beverage and Tobacco Companies in Colombo Stock Exchange. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 23(10), 32–43. <https://doi.org/10.9734/ajeba/2023/v23i10968>
- Setianingrum, D. R., & Hendrani, A. (2024). Pengaruh Kualitas Audit, Kekuatan Pendapatan, Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan. 7(2), 336–354.
- Sugara, K., Wijaya, T., & Keristin, U. W. (2022). Pengaruh Kepemilikan Publik, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 19(1), 15. <https://doi.org/10.35384/jkp.v19i1.338>
- Sugiyono. (2019). *Statistik untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Suhendra, S., Murwaningsari, E., & Mayangsari, S. (2022). Derivative on the Value Relevance Through Tax Avoidance and Earnings Control. *Linguistics and Culture Review*, 6, 510–529. <https://doi.org/10.21744/lingcure.v6ns1.2085>